

BAB IV

KESIMPULAN

Penelitian terhadap film *Koe no Katachi* yang dilakukan dengan menelusuri alur cerita menggunakan naratif film oleh David Bordwell menunjukkan rangkaian urutan perjalanan perubahan yang dialami oleh dua tokoh utama, yakni Shouya dan Nishimiya, dalam proses pendewasaan dan pencarian identitas.

Kepribadian Shouya dan Nishimiya mengalami perkembangan dengan adanya berbagai arketipe yang muncul dalam diri mereka. Pada awal cerita diperlihatkan kepribadian Shouya mencerminkan arketipe *trickster* dengan sifat jahil dan keinginannya untuk mencapai kesenangan meskipun harus melanggar norma. Ketakutannya dalam menatap wajah orang lain akibat perundungan yang ia alami membuatnya memakai *persona* karena *shadow* yang menguasainya. Shouya untuk melakukan langkah perubahan yang berujung munculnya arketipe *caregiver*, *anima*, dan *wise old man*. Dengan demikian, Shouya berhasil mencapai *self* setelah ia mampu berdamai dan menerima dirinya sendiri. Adapun Nishimiya adalah gadis tunarungu yang mendambakan seorang teman dan kasih sayang seseorang, hal tersebut didasari oleh arketipe *the lover* yang ada pada dirinya. Namun, terjadi penolakan dan perundungan yang membuatnya terjebak dalam *shadow*. Nishimiya mulai menyadari bahwa ia dicintai oleh orang-orang sekitarnya meski tanpa melakukan apapun untuk mendapatkan perhatian dan kasih sayang memunculkan *animus* pada dirinya yang terwujud dalam bentuk tekad, sifat berani, tanggung jawab, dan memimpin teman-temannya untuk kembali bersama. *Self* dapat tercapai

setelah Nishimiya dapat menerima dirinya yang terlahir tunarungu dan tidak bergantung pada orang untuk mendapat kebahagiaan.

Arketipe yang mempengaruhi kepribadian Shouya adalah *trickster*, yang ditandai dengan sikapnya yang jahil dan sering kali suka mempermainkan keadaan demi kesenangan pribadi. Namun, seiring dengan berkembangnya cerita, pengaruh arketipe *trickster* perlahan tergeser oleh arketipe *wise old man*, membuat Shouya menjadi pribadi yang lebih peka terhadap perasaan dan keadaan orang lain, juga lebih berhati-hati dengan tindakannya. Adapun arketipe yang mempengaruhi kepribadian Nishimiya adalah *the lover*, yang ditandai dengan sikapnya yang lembut, penuh kasih, dan selalu ingin menciptakan hubungan harmonis dengan orang-orang sekitarnya. Nishimiya rela melakukan apapun demi mendapatkan kasih sayang dan perhatian orang lain. Namun, seiring dengan berkembangnya cerita, pengaruh arketipe *the lover* perlahan tergeser oleh arketipe *animus*, membuat Nishimiya menjadi pribadi yang tegas dan berani dalam mengekspresikan diri tanpa bergantung pada orang lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa film *Koe no Katachi* mengilustrasikan bagaimana kepribadian seseorang dapat berubah secara signifikan akibat pengaruh lingkungan sosial.